

## ABSTRAK

### PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI AKTIVITAS BELAJAR

Oleh

**FITRI RAHAYU**

This research was motivated by the low learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effect of the methods of teaching and learning motivation towards learning outcomes through learning activities. The method used in this research was descriptive verification with *ex post facto* approach and survey. The population in this research was class VIII of odd semester in SMP Negeri 1 Dente Teladas Academic Year 2015-2016 and 69 sample students were determined by Slovin formula. Sample determination method used probability sampling by using simple random sampling. Hypothesis testing was using linear regression path analysis. The results showed that there is an influence of the research results directly or indirectly between students' perceptions about the teaching methods of teachers and students' motivation to the learning results of the integrated IPS through the learning activities of students in SMP Negeri 1 Dente Teladas Tulang Bawang.

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII Semester ganjil SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016 dan sampel 69 siswa yang ditentukan dengan rumus *Slovin*. Metode penetapan sampel yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier dengan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian ada pengaruh secara langsung maupun tidak langsung antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

**Kata kunci:** aktivitas belajar, hasil belajar, metode mengajar, motivasi belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial sehingga siswa dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1 disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Penyelenggara pendidikan ini juga tidak terlepas dari kegiatan proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu sendiri yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan para peserta didik yang mempunyai kemampuan dan prestasi untuk dapat bersaing di era globalisasi. Peningkatan mutu pendidikan di upayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara. Salah satu indikator pendidikan yang memadai dan mencapai keberhasilan adalah meningkatnya hasil belajar dari siswa. Pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran. Dalam pendidikan di sekolah proses pembelajaran

merupakan kegiatan yang paling penting. Hasil belajar yang baik menunjukkan proses belajar yang baik dan sebaliknya proses belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik pula.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan termasuk keterangan guru mata pelajaran IPS Terpadu, kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Dente Teladas sebagian besar masih di dominasi oleh guru karena siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan metode mengajar yang kurang bervariasi tersebut diduga menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. metode mengajar yang di gunakan guru di kelas masih sangat tradisional yaitu guru hanya menjelaskan materi di depan kelas atau mencatat materi saja.

Motivasi belajar siswa juga terlihat rendah dilihat dari kurang aktif nya siswa pada saat proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung. Motivasi pada diri siswa dapat menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS Terpadu. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah salah satu cara membangun semangat siswa dalam belajar di sekolah dan menjadikan siswa lebih aktif

untuk berfikir sendiri dalam memecahkan masalah yang diberikan guru dalam pelajaran dan lebih aktif untuk berinteraksi dengan siswa lainnya. Namun pada kenyataannya motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa saat ini sangat minim atau kurang.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar sangat diperlukan dan mempengaruhi dalam pencapaian keberhasilan pendidikan.

Kegiatan belajar atau aktivitas belajar sebagai proses terdiri atas 6 unsur yaitu tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi, tingkat kesulitan belajar, stimulus lingkungan, peserta didik yang memahami situasi, dan pola respon peserta didik (Sudjana, 2005: 105). Jadi, adanya aktivitas dalam proses pembelajaran di kelas sangatlah penting yang diharapkan mampu menunjang dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran juga masih rendah, hal tersebut terlihat pada saat guru menerangkan materi, siswa tidak memperhatikan, tidak mencatat materi, malas menanyakan materi yang belum jelas sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap

Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2015/2016”

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar terhadap aktivitas belajar. (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar. (3) Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar dengan motivasi belajar. (4) Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu. (5) Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu. (6) Untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu. (7) Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa. (8) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa. (9) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap aktivitas belajar siswa. (10) Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar siswa dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu

## TINJAUAN PUSTAKA

Sardiman (2007: 27) merumuskan bahwa pengertian hasil belajar adalah “suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sika Hasil belajar dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi minat, motivasi, perhatian, kesiapan belajar, kebiasaan belajar, konsep diri, kematangan, dan kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa meliputi faktor keluarga, faktor masyarakat, faktor sekolah, faktor guru, lingkungan, kurikulum sekolah dan sarana prasarana sekolah.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar setiap siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Tingkatan keberhasilan tersebut menurut Djamarah (2010: 107) adalah sebagai berikut: (1) Istimewa atau maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa. (2) Baik sekali atau optimal, apabila sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa. (3) Baik atau minimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% - 75% saja dikuasai oleh siswa. (4) Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Menurut Slameto (2003: 102) menyatakan bahwa “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihat, pendengar, peraba, perasa, atau pencium”. Menurut Daryono (2003: 227) persepsi merupakan kemampuan individu untuk mengamati atau mengenal perangsang sesuatu sehingga berkesan jadi pemahaman, pengetahuan, sikap, dan anggapan. Hal ini berarti persepsi itu penting dalam proses pencitraan terhadap hal-hal yang ditangkap oleh indra manusia lalu akan diinterpretasikan ke dalam bentuk anggapan atau respon. Respon atau anggapan itu muncul sebagai akibat distimulus atau rangsangan yang telah diberikan sebelumnya.

Menurut Sanjaya (2006: 145) “metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2003: 96). Sadirman (2004:95) mengatakan bahwa tidak ada belajar jika tidak ada suatu aktivitas. Rausseau

dalam sadirman (2004:96-97) menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dari pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Untuk itu setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, karena tanpa adanya aktivitas. Pada proses belajar dan pembelajaran, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Penerimaan pembelajaran jika dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda atau siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru.

Sardiman (2012: 75) mengemukakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian sangatlah penting. Metode penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji

kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dilapangan pada saat melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010: 12).

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa di SMPN 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.

### **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut. (1) Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini disebabkan persepsi merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Daryono (2003: 227)” persepsi merupakan kemampuan individu untuk mengamati atau mengenal perangsang sesuatu sehingga berkesan jadi pemahaman, pengetahuan, sikap, dan anggapan”. Hal ini berarti persepsi itu penting dalam proses pencitraan terhadap hal-hal yang ditangkap oleh indra manusia lalu akan diinterpretasikan ke dalam bentuk anggapan atau respon. Hal ini dibuktikan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ) terhadap aktivitas belajar siswa ( $Y$ ), dengan diperolehnya data  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,955 > 1,990$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa

kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Pelajaran 2015/2016. (2) ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh Menurut Sardiman (2012: 75) mengemukakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Proses belajar mengajar sangat diperlukannya motivasi, dimana motivasi membuat hasil belajar menjadi optimal. Hal ini di buktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap aktivitas belajar siswa ( $Y$ ), dengan diperolehnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,355 > 1,990$  dan sig.  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti motivasi belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. (3) ada hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ) dengan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 0,666, dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,666 > 0,2395$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain ada hubungan antara

persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal". Dengan demikian, metode dalam sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. (4) ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini disebabkan persepsi merupakan salah satu factor internal yaitu factor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Daryono (2003: 227)" persepsi merupakan kemampuan individu untuk mengamati atau mengenal perangsang sesuatu sehingga berkesan jadi pemahaman, pengetahuan, sikap, dan anggapan". Hal ini berarti persepsi itu penting dalam proses pencitraan terhadap hal-hal yang ditangkap oleh indra manusia lalu akan diinterpretasikan ke dalam

bentuk anggapan atau respon.

Penelitian mengenai persepsi siswa tentang metode mengajar guru telah dilakukan oleh Riabalga Susila (2009) "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Semester Ganjil SMK Trisakti Bandar Lampung TP 2008/2009" yang menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi semester ganjil SMK Trisakti Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009 yang dibuktikan dari hasil perhitungan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $38,57 > 3,10$ . Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian yaitu deskriptif verikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Selain itu, variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,684 > 1,990$  dan sig.  $0,009 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan ruang lingkup ilmu. (5) Ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil

belajar IPS Terpadu. Hal ini disebabkan motivasi belajar merupakan salah satu factor internal yaitu factor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa. Menurut Sardiman (2012: 75) mengemukakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

penelitian tentang motivasi belajar siswa telah dilakukan oleh Beni Saputra (2014) “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu SK Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pesisir Utara” yang menyatakan ada pengaruh yang positif tentang motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Pesisir Utara Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,771 > 4,3009$  dengan persamaan regresi  $Y = 26,262 + 0,373X$  yang menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran koperatif tipe STAD. Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan

penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian yaitu deskriptif verikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Selain itu, variabel motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,450 > 1,990$  dan  $sig. 0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, tempat penelitian, dan ruang lingkup ilmu. (6) Ada pengaruh antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,186 > 1,990$  dan  $sig. 0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Hasil perhitungan SPSS diperoleh koefisien jalur untuk variabel aktivitas belajar siswa diperoleh  $pZY$  sebesar 0,338 berarti besarnya pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,338 atau 33,8% sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi faktor lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2012: 75) mengemukakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan

berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. (7) ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Aktivitas Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas, hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar 0,1720 atau tingkat pengaruh sebesar 17,20%. Sardiman (2007: 27) merumuskan bahwa pengertian hasil belajar adalah “suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap”. (8) Ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Berdasarkan analisis data, dapat di ketahui bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Aktivitas Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas, hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar

0,1166 atau tingkat pengaruh sebesar 11,66%.

Menurut Slameto (2003: 102) menyatakan bahwa “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihat, pendengar, peraba, perasa, atau pencium”. (9) Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap aktivitas belajar. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas, hal ini dibuktikan dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $52,031 > 3,135$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Sadirman (2004:95) mengatakan bahwa tidak ada belajar jika tidak ada suatu aktivitas. Dalam hal kegiatan ini, Rausseau dalam sadirman (2004:96-97) menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dari pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Untuk itu setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, karena tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak akan mungkin terjadi yang pada akhirnya berpengaruh

pada prestasi siswa. Pada proses belajar dan pembelajaran, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Penerimaan pembelajaran jika dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda atau siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru. Proses aktivitas siswa pada saat berbuat, siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, inti sari dari pelajaran yang di sajikan oleh guru bila siswa berpartisipasi aktif, maka ia memiliki pengetahuan itu dengan baik. (10) Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar siswa, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas, hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $54,606 > 2,75$  dan nilai Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima Rausseau dalam sadirman (2004:96-97) menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dari pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri,

baik secara rohani maupun teknis. Untuk itu setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, karena tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak akan mungkin terjadi yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. (1) Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Metode mengajar guru sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Karena apabila guru dalam pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi maka siswa akan lebih aktif dan tidak mudah bosan. Selain itu suasana belajar juga menyenangkan. (2) Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Karena, motivasi belajar siswa itu tinggi, maka aktivitas belajar siswa itu pun tinggi. (3) Ada hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru sangat berhubungan dengan motivasi belajar siswa Karena, apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru positif, maka motivasi belajar siswa pun

akan tinggi. Sebaliknya, apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru negative, maka motivasi belajar siswa pun akan rendah. (4) Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru positif, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru rendah, maka hasil belajar siswa pun akan rendah. (5) Ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini berarti jika siswa termotivasi dalam belajar, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai siswa. (6) Ada pengaruh antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Aktivitas belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena apabila aktivitas belajar siswa baik maka hasil belajar pun akan meningkat. (7) Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik, maka hasil belajar siswa yang di capai akan baik. (8) Ada pengaruh

antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Apabila motivasi belajar siswa tinggi, maka aktivitas belajar siswa pun akan baik dan akan meningkatkan hasil belajar. (9) Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Apabila guru dalam menggunakan metode mengajar bervariasi, maka siswa akan aktif dalam kegiatan pembelajaran di karenakan suasana yang menyenangkan. Hal itu juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, semakin siswa merasa senang dalam kegiatan pembelajaran maka motivasi siswa akan tinggi. Sebaliknya apabila siswa bosan dalam kegiatan pembelajaran maka motivasi belajar siswa akan rendah. Sehingga persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. (10) Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar siswa dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru motivasi belajar siswa, dan aktivitas belajar siswa saling mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Jika metode mengajar guru baik, maka siswa

termotivasi dan lebih giat lagi dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daryono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Sadirman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.